

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mapping Penelitian Terdahulu

No .	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	J. Y. S. Wuwungan (2015) “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik UNO MEDIKA”	Jenis Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif komparatif dengan data yang diolah yaitu data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Apotik Uno Medika tidak menerapkan SAK ETAP atas persediaan secara keseluruhan. Penyesuaian atas persediaan berdasarkan biaya perolehan lebih rendah atau lebih tinggi dari pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual tidak diterapkan oleh Apotik Uno Medika. Apotik Uno Medika juga jarang melakukan <i>stock opnamedan</i> untuk barang persediaan yang telah kadaluwarsa tidak dicatat dalam jurnal, tetapi hanya dicatat dalam buku khusus yaitu buku obat <i>expired date/rusak</i> . Namun, Apotik Uno Medika menggunakan FOB <i>Destination</i> untuk status kepemilikan barang dalam perjalanan, menggunakan metode FIFO untuk Persediaan, dan menggunakan metode pencatatan periodik, sesuai dengan SAK ETAP.
2.	Kristayani dan Mimba (2014): Evaluasi Penerapan SAK ETAP Atas Persediaan (Studi Kasus Pada PT. WKPI)	Penelitian ini menggunakan data kualitatif serta data kuantitatif. Sumber data penelitian berupa data sekunder. Metode	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SAK ETAP atas persediaan telah dilakukan oleh PT. WKPI, sehingga informasi dari laporan keuangan dapat membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam hal pengawasan efektivitas dari pengelolaan persediaan, agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan

		pengumpulan data penelitian berupa dokumentasi.	persediaan sehingga selalu bisa memenuhi kebutuhan pelanggan..
3.	Tanugraha (2012): Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT TDMN.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan PT TDMN sudah sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan sudah disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Penyajian laporan keuangan sudah baik karena sudah dilakukan penyesuaian di tahun sebelumnya sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun pelaporan keuangan tidak lengkap, karena hanya membuat Neraca dan Laporan Laba Rugi. Laporan keuangan PT TDMN yang tidak lengkap karena laporan keuangan tersebut hanya digunakan untuk pelaporan pajak perusahaan, hal itu menyebabkan tidak dapat diketahui aktivitas operasi dari laporan keuangan masing-masing akun.
4.	R.C.Sinaga (2016): Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada PT. Kawanua Dasa Pratama (Fresh Mart) Cabang Tikala Baru.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan teknik pengumpulan data berupa survey, dokumentasi, dan wawancara.	Hasil penelitian ini berupa (1) PT. Kawanua Dasa Pratama Cabang Tikala Baru menggunakan metode perpetual dalam pencatatan dan tidak melakukan penilaian persediaan. (2) PT. Kawanua Dasa Pratama Cabang Tikala Baru atau lebih dikenal dengan Fresh Mart merupakan perusahaan yang bergerak di bidang retail dimana perusahaan tersebut memiliki 1 jenis persediaan yaitu persediaan yang siap dijual kembali (persediaan barang dagangan). (3) Persediaan kadaluwarsa merupakan salah satu resiko yang dihindari PT. Kawanua Dasa Pratama Cabang Tikala Baru. Resiko ini akan membuat perusahaan mengalami

			kerugian, dan menambah beban perusahaan. (4) Penurunan nilai pada persediaan terjadi karena persediaan rusak, usang dan mengalami penurunan harga jual. (5) Untuk memperoleh persediaan barang dagangan tersebut Fresh Mart Cabang Tikala Baru memiliki dua pilihan yaitu mengambil di gudang induk (DC) atau langsung order pemasoknya.
5.	R.F. Rolos (2015): Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Kota Tomohon	Metode penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder.	Dalam penyajian laporan keuangannya pada KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP (2009). Dikarenakan (1) kurangnya tenaga kerja yang terampil dan ahli dalam akuntansi, (2) kurangnya sosialisasi dari pemerintah dan pihak-pihak terkait tentang penerapan SAK ETAP (2009), dan (3) kurangnya pengetahuan dalam laporan keuangan yang termasuk dalam SAK ETAP 2009.
6.	A.L Sakti (2017): Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Tria's Cake & Bakery di Blitar).	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara	Hasil penelitian tentang penerapan SAK ETAP menemukan (1) Laporan keuangan yang disusun oleh Tria's Cake & Bakery terdiri atas Catatan Kas, Catatan Hutang, Laporan Gaji Karyawan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan aset masih belum sesuai dengan standar SAK ETAP. (2) Dalam pengakuan, pengukuran, penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP dengan benar dikarenakan Tria's Cake & Bakery masih menggunakan metode pencatatan cash basis sedangkan menurut SAK ETAP harus menggunakan accrual basis.

7.	Y.J.HUVAT (2015): Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi CU (CREDIT UNION) Daya Lestari Di Samarinda	Metode penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara	Berdasarkan hasil analisis koperasi CU Daya Lestari telah menerapkan standar akuntansi keuangan keuangan tahun 2015 dan sudah menerapkan SAK ETAP pada laporan keuangan dengan tingkat kesesuaian sebesar 94%. Komponen-komponen yang masih belum sesuai dengan SAK ETAP terdiri atas laporan pajak penghasilan, aset dan kewajiban pajak dan beban pajak.
8.	I.Sulistyowati (2017): Evaluasi Atas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi "WARGA LISTRIK" (WARLIS) PLN Surabaya Selatan	Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Laporan Keuangan Koperasi Pegawai "Warga Listrik" (WARLIS) PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan telah disajikan dalam Laporan Keuangan Internal dan RAT, tetapi tidak sesuai, dikarenakan kurang telitinya pegawai yang bertugas dalam menyajikan laporan keuangan dalam RAT. (2) Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Pegawai "Warga Listrik"(WARLIS) PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan sudah mengarah kepada SAK ETAP namun masih belum terdapat pembagian pos antara anggota dan non anggota. (3) Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Pegawai "Warga Listrik" (WARLIS) PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan terlalu detail namun kurang dapat dipahami dan kurang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. (4) Laporan Keuangan Neraca, Arus Kas, dan Catatan atas Laporan

			Keuangan Koperasi Pegawai “Warga Listrik”(WARLIS) PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan sudah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.
9.	Razak dan Indrayani (2018): Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Makassar	Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data Penelitian berupa wawancara	Hasil penelitian menunjukkan (1) Pemahaman pelaku UMKM tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) masih rendah. (2) Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dibuat dan Pencatatan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi. (3) Pelaku UMKM tidak menerapkan SAK-ETAP dalam menyusun laporan keuangan, karena pelaku UMKM kurang memahami SAK-ETAP. (4) ada beberapa kendala dalam menerapkan SAK ETAP, salah satunya kurangnya pengetahuan pelaku UMKM tentang SAK-ETAP.
10.	F. Frilisi dan I.G.A. Wirajaya (2018): Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah	penelitian ini, metode pengumpulan data observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka dengan Jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder dengan metode penelitian	Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) PT. Aira Nusantara Indah sudah melakukan proses pencatatan dengan membuat jurnal khusus yang terdiri atas Catatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Catatan Piutang, Catatan Penjualan, dan Kartu Persediaan Barang Dagangan. Meskipun dalam pencatatannya sudah bagus, catatan yang dibuat oleh perusahaan ini belum sepenuhnya efektif dan efisien. (2) Pengakuan dan pengukuran akun-akun laporan posisi keuangan dan akun-akun laba rugi sebagian besar sudah sesuai dengan SAK ETAP. (3) PT.

		deskriptif komparatif.	Aira Nusantara Indah tidak membuat laporan keuangan, sehingga penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK ETAP. (4) PT. Aira Nusantara Indah memiliki kendala dalam menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.
--	--	------------------------	--

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Bebas (X)

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator
1.	Penerapan SAK ETAP	Pada tanggal 19 Mei 2009, 18 anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang terdiri atas 30 bab lengkap dengan daftar istilahnya. SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang dirancang untuk memudahkan perusahaan kecil seperti UMKM dalam membuat laporan keuangan.	SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, artinya SAK ETAP diperuntukkan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas. Biasanya SAK ETAP diterapkan oleh usaha kecil dan menengah, karena tidak memperjualbelikan sahamnya di pasar modal. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan (1) konsep biaya historis; (2) mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; (3) bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Terikat (Y)

No .	Jenis Variabel	Definisi	Indikator
1.	Persediaan	Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:52) dalam (Wuwungan, 2015) menyatakan dalam SAK ETAP mendefinisikan persediaan sebagai suatu aset yang digunakan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, aset dalam proses produksi untuk kemudian dijual, atau aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.	<p>Beberapa hal yang entitas harus ungkapkan terkait dengan persediaan, menurut IAI dalam SAK ETAP (2009: 57) par 11.19 adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan. 2. Total jumlah tercatat persediaan dan klasifikasinya yang tepat dengan entitas. 3. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode. 4. Jumlah penurunan nilai persediaan dan pemulihannya yang diakui dalam laporan rugi laba sesuai dengan bab 22 tentang penurunan nilai aset. 5. Jumlah tercatat persediaan yang diagunkan

Tabel 4. Kartu Stok Barang**Nama : Alvita 500 mg****Kemasan : Strip**

Tanggal	No. Faktur	Diterima dari	Harga	Masuk	Keluar	Sisa
06-04-20	479	Hpl	60.000	600	-	980
30-04-20		R		-	120	860
30-04-20	613	Awam	60.000	600	-	1460
09-06-20		R		-	820	640
09-06-20	126	Awam	60.000	400	-	1040

Tabel 5. Buku Persediaan Kadaluarsa

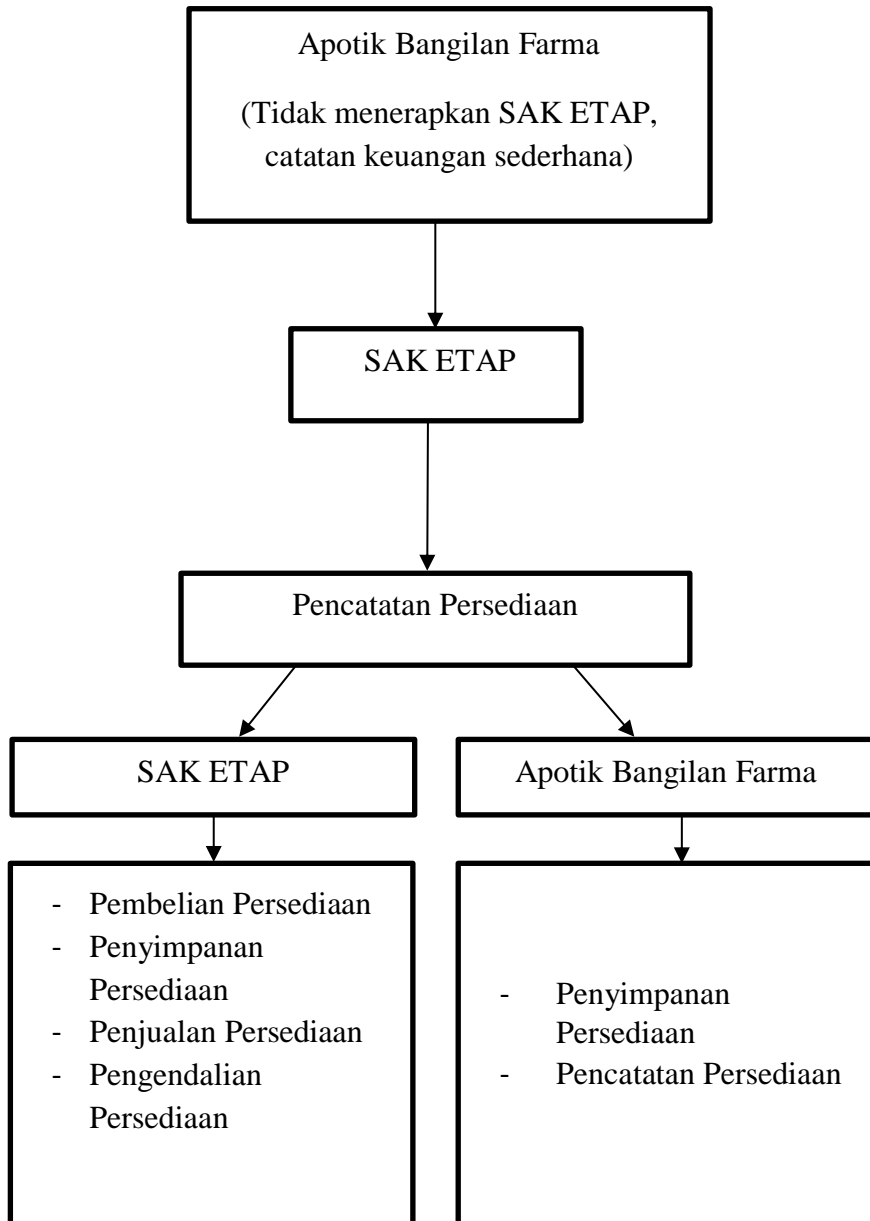
Obat <i>Exp. Date</i>/Rusak						
Nama Obat	Tanggal <i>Exp.</i>	Jumlah	Harga		Jumlah Harga	
	(Keterangan)	Unit				
Dofen F	(Rusak)	10 strip	Rp	5.950	Rp	59.500
Neurobion Injkesinada	(Rusak)	3 vial	Rp	11.900	Rp	35.700
Zinkid Tablet	(Rusak)	4 strip	Rp	29.750	Rp	119.000
Vosea Tablet	(Rusak)	8 strip	Rp	3.400	Rp	27.200
	Jumlah				Rp	241.400

Tabel 6. Jurnal Umum

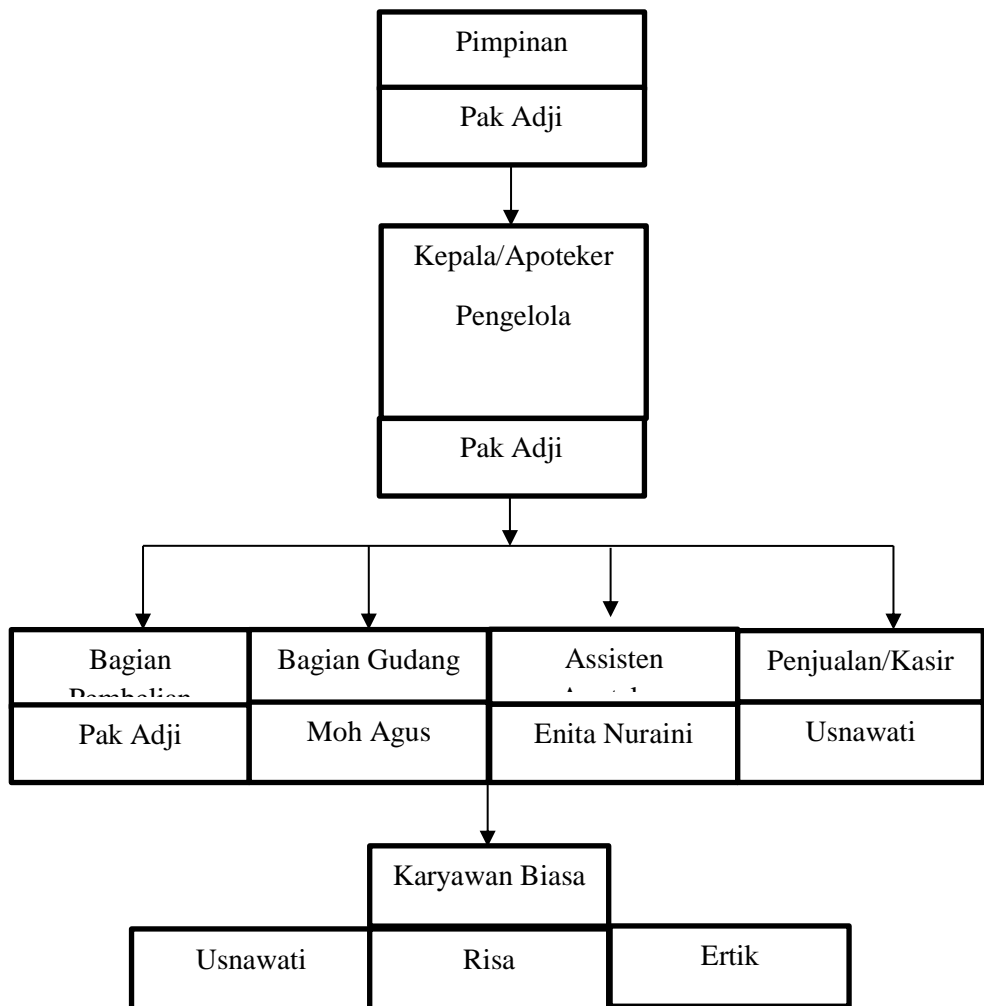
No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1.	Biaya/Beban Obat Persediaan-Barang Rusak (Obat Dofen F)		Rp 59.500	Rp 59.500
2.	Biaya/Beban Obat Persediaan-Barang Rusak (Obat Neurobion Injkesinada)		Rp 35.700	Rp 35.700
3.	Biaya/Beban Obat Persediaan-Barang Rusak (Obat Zinkid Tablet)		Rp 119.000	Rp 119.000
4.	Biaya/Beban Obat Persediaan-Barang Rusak (Obat Vosea Tablet)		Rp 27.200	Rp 27.200
Jumlah			Rp 241.400	Rp 241.400

DAFTAR GAMBAR

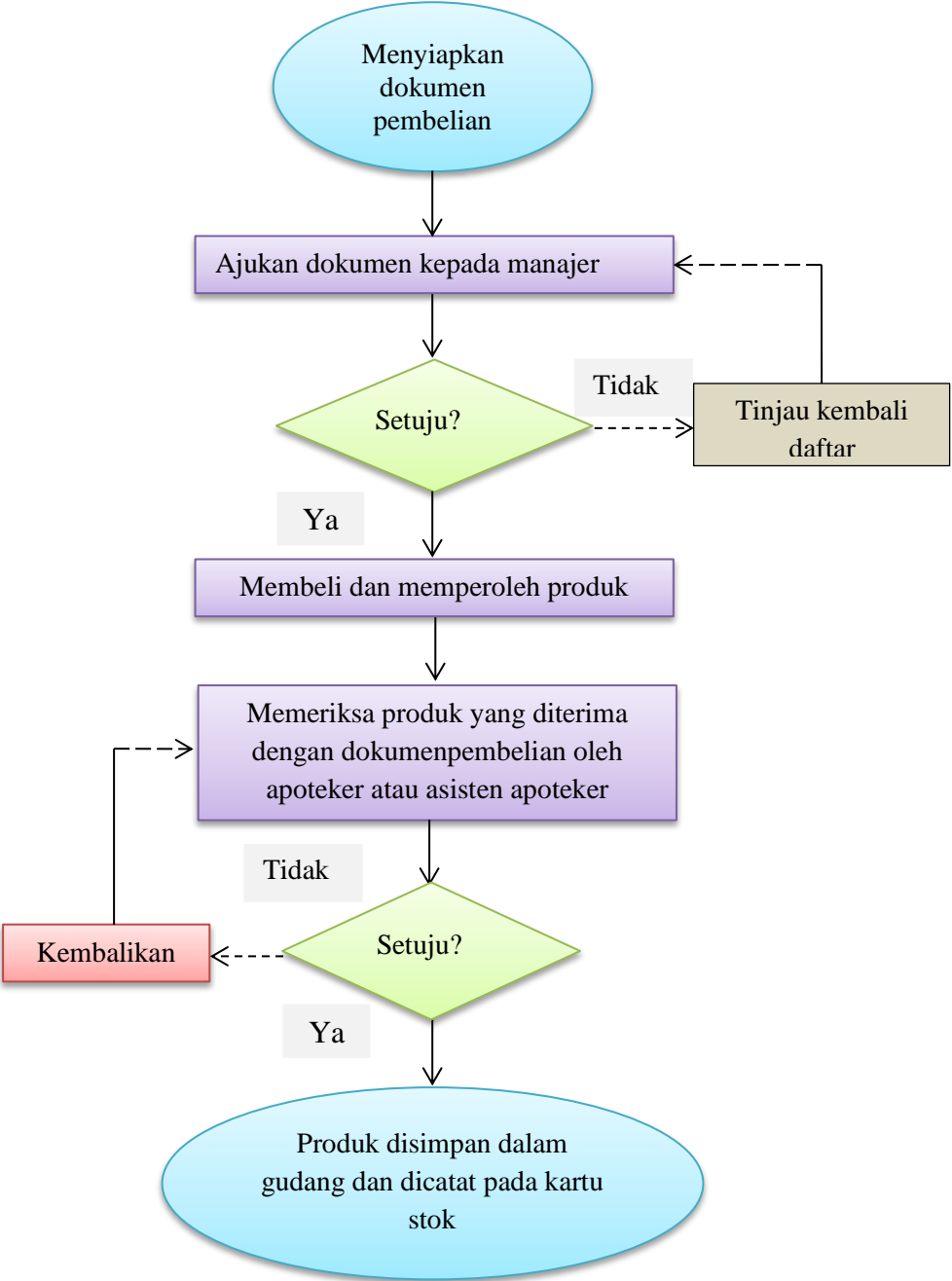
Gambar 1. Kerangka Konseptual



Gambar 2. Struktur Organisasi



Gambar 3. Alur Pembelian Barang Sediaan Farmasi



LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Penjualan Apotik Bangilan Farma

Bulan	Pendapatan
Januari	Rp 135.276.300,00
Februari	Rp 146.867.500,00
Maret	Rp 155.525.000,00
April	Rp 138.679.500,00
Mei	Rp 148.354.700,00
Jumlah	Rp 724.703.000,00

Lampiran 2. Buku Persediaan Kadaluarsa

Buku Persediaan Kadaluarsa Per Juni 2020

Obat <i>Exp. Date</i> /Rusak						
Nama Obat	Tanggal <i>Exp.</i>	Jumlah	Harga		Jumlah Harga	
	(Keterangan)	Unit				
Dofen F	(Rusak)	10 strip	Rp	5.950	Rp	59.500
Neurobion Injkesinada	(Rusak)	3 vial	Rp	11.900	Rp	35.700
Zinkid Tablet	(Rusak)	4 strip	Rp	29.750	Rp	119.000
Vosea Tablet	(Rusak)	8 strip	Rp	3.400	Rp	27.200
	Jumlah				Rp	241.400

Lampiran 3. Kartu Stok Barang

Kartu Stok Barang

Obat Alvita

Per Juni 2020

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z					
Kartu Stock Barang					
Jenis Barang <u>Alvita</u>			KARTU No. _____		
Satuan _____					
Tgl	Bar No	TERIMA DARI	Masuk	Keluar	Stok
6/6/20	1045	LP1	600		600
13/6/20				10	590
20/6/20				10	580
27/6/20				20	560
3/7/20				20	540
10/7/20				10	530
17/7/20				10	520
24/7/20				30	490
31/7/20	62	PTM201	600		1090
7/8/20				20	1070
14/8/20				10	1060
21/8/20				20	1040
28/8/20				20	1020
4/9/20				10	1010
11/9/20				10	1000
18/9/20				60	940
25/9/20				30	910
2/10/20				10	900
9/10/20				30	870
16/10/20				10	860
23/10/20				30	830
30/10/20				30	800
6/11/20				30	770
13/11/20				60	710
20/11/20				10	700
27/11/20				30	670
4/12/20				60	610
11/12/20	126	Aurum	100		1040
18/12/20				30	1010
25/12/20					
31/12/20					

WJ GROUP

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z					
Kartu Stock Barang					
Jenis Barang _____			KARTU No. _____		
Satuan _____					
Tgl	Bar No	TERIMA DARI	Masuk	Keluar	Stok
5/1/20				80	80
12/1/20				20	60
19/1/20				20	40
26/1/20				20	20
2/2/20				20	0
9/2/20				20	20
16/2/20				10	10
23/2/20				30	20
3/3/20				60	40
10/3/20	126	Aurum	100		140
17/3/20				30	110
24/3/20					
31/3/20					
7/4/20					
14/4/20					
21/4/20					
28/4/20					
5/5/20					
12/5/20					
19/5/20					
26/5/20					
2/6/20					
9/6/20					
16/6/20					
23/6/20					
30/6/20					
7/7/20					
14/7/20					
21/7/20					
28/7/20					
4/8/20					
11/8/20					
18/8/20					
25/8/20					
31/8/20					

WJ GROUP

Lampiran 4. Buku Retail

Buku Retail
Apotik Bangilan Farma
Bulan Juni 2020

<h1>JUNI</h1>		Halaman No.		Bulan	
Tgl	KETERANGAN TRANSAKSI	Hal	Debet	Credit	Saldo
1	Rebi 1 Nota (586) adm + agus pendapatan Retail		3.570.000		
			905.900		
				216.000	
					3.400.000
	Nota Adm + Agus + bujukan				
				324.000	
	pendapatan Retail.				3.700.000
2.	Nota (587) Adm + pajak + Agus.		3.580.000.		
			466.800.		
				1.004.000	
	pendapatan				2.400.000
	- Retail		3.945.000		
	Note		1.644.000		
	Adm + lukman + furahan + pisa			2.445.000	
	pendapatan				3.100.000
3.	Retail		3.999.500		
	Note		552.000		
	Adm			10.000	
	pendapatan Retail.				3.700.000
	Nota		3.220.500		
	Adm				
				24.000	
	pendapatan				2.410.000
4	Rebi (585) Nota (33, 588) adm + margin + master		2.450.000		
			1.874.500		
				2.358.000	
	pendapatan				2.000.000

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
(SAK ETAP) atas Persediaan Pada Apotik
Bangilan Farma.

Tanggal Wawancara : Rabu, 3 Juni 2020

Tempat : Apotik Bangilan Farma

II. Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Pak Adji

Jabatan : Pemilik Sarana Apotik

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 37 Tahun

II. Pendahuluan

1. Memperkenalkan diri
2. Meminta waktu 30 menit serta menyampaikan tujuan wawancara dan manfaat apa yang akan dilakukan
3. Memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang isi wawancara yang akan dijelaskan

III. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana Awal Berdirinya Apotik Bangilan Farma?
2. Bagaimana struktur manajemen dalam usaha Apotik Bangilan Farma?
3. Bagaimana proses pemesanan persediaan yang dilakukan Apotik Bangilan Farma?
4. Bagaimana sistem pencatatan persediaan yang dilakukan selama ini?
5. Berapa jumlah karyawan yang dimiliki?
6. Bagaimana menghadapi/menghindari berbagai resiko yang terjadi?
7. Berapa omset keseluruhan setiap bulan?

IV. Hasil Wawancara

1. Bagaimana Awal Berdirinya Apotik Bangilan Farma?
Jawaban : Awal berdirinya Apotik tanggal 8 Juni 2011. Dulu di Kecamatan Bangilan belum ada apotik, dari itu apotik ini didirikan. Dengan bertujuan masyarakat Bangilan dan sekitarnya dapat memperoleh obat-obatan yang lengkap.
2. Bagaimana struktur manajemen dalam usaha Apotik Bangilan Farma?
Jawaban : Tidak ada struktur organisasi tertulis pada Apotik Bangilan Farma. Saya kelola sendiri dari pengelolaan apotik, pemesanan barang.
3. Bagaimana proses pemesanan persediaan yang dilakukan Apotik Bangilan Farma?
Jawaban : Pemesanan barang dari PBF yang ada di Surabaya, terus dari distributor, juga ada dari barang konsinyasi.
4. Bagaimana sistem pencatatan persediaan yang dilakukan selama ini?
Jawaban : Pencatatan nya dengan kartu stok, barang masuk dicatat berapanya, barang keluar dicatat berapanya, terus tanggal expirednya.
5. Berapa jumlah karyawan yang dimiliki?
Jawaban : karyawan ada 7
6. Bagaimana menghadapi/menghindari berbagai resiko yang terjadi?

Jawaban : resiko ini hanya pada barang expired, cara mengatasinya sebelum barang expired (max 3 bulan) kita kembalikan ke PBF, juga yang rusak kita musnahkan

7. Berapa omset keseluruhan setiap bulan?

Jawaban : omset perbulan kita bisa mencapai kurang lebih Rp 200 Juta

PERNYATAAN SETELAH DIWAWANCARI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Adji

Jabatan : Pemilik Sarana Apotik

Telah menyatakan menjadi narasumber atau informan penelitian dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945. Yang bernama Irfan Cristanto untuk memenuhi tugas akhir penelitiannya dengan judul **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada atas Persediaan pada Apotik Bangilan Farma”**.

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya. Dalam penelitian ini akan menjaga kerahasiaannya oleh peneliti. Saya menjadi narasumber memberikan informasi gambaran Apotik Bangilan Farma menjadi konsumsi publik. Saya menghimbau tidak menimbulkan laporan yang nyata. Peneliti boleh membuat laporan sesuai alur data boleh menggunakan angka mendekati tidak untuk mencantumkan angka atau besarnya angka pendapatan yang asli kedalam penelitian. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian. Pernyataan yang saya buat tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Saya berperan dalam penelitian ini.


Bangilan, 3 Juni 2020



APOTIK BANGILAN FARMA
Jl. ... No. 228
PANGKALAN RUMAH SAKIT
Bangilan Nila ...

Adji


KARTU BIMBINGAN



SEMESTER
Gasal/ Genap
2019 / 2020

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus II, Setuokowaru 45 Surabaya 60114, Telp (031) 5925289, 081216781178 E-mail: info@untag-sura.ac.id

06 MAR 2020



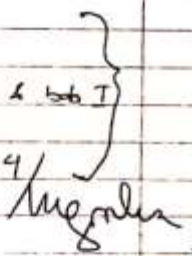
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa / NBI : IRFAN CRISTANTO/1121606251

Nama Pembimbing : Dr. H. MULYANTO NUGROHO, M.Pd, CPA

Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK ATAS PERSEDIAAN PADA APOTIK BANGUNAN FARMA

Mulai Program Skripsi : Semester Thn. Ak Selesai Bimbingan Tanggal

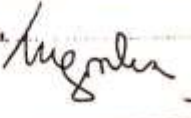
No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	18/03/20	Judul	ACC	
2.	06/04/20	Bab 1,2,3	Revisi bab 1	
3.	07/04/20	Bab 1,2,3	Revisi Daftar Pustaka & bab 1	
4.	14/04/20	Bab 1,2,3	ACC	
5.	17/06/20	Bab 1,2,3,4,5	Revisi bab 1 & 4	
6.	13/06/20	Bab 1,2,3,4,5	ACC	

Perpanjangan I _____

Semester _____

Th. Ak _____

Paraf Kajar _____

Surabaya, 

(Nama dan tanda tangan Pembimbing)